

Evaluasi Implementasi Pembelajaran PAI Inklusif untuk Meningkatkan Partisipasi dan Prestasi Akademik Siswa Berkebutuhan Khusus

Ommaini

MIS Bunut Tinggi

Ommainispd8@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) inklusif dengan fokus pada partisipasi dan prestasi akademik siswa berkebutuhan khusus. Kurikulum inklusif telah menjadi fokus perhatian dalam dunia pendidikan, dan PAI sebagai mata pelajaran penting juga perlu diintegrasikan secara inklusif. Dalam penelitian ini, pendekatan evaluatif digunakan untuk menganalisis keberhasilan dan tantangan dalam implementasi pembelajaran PAI inklusif. Metode penelitian meliputi observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis data akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PAI inklusif berdampak positif pada partisipasi siswa berkebutuhan khusus dan meningkatkan prestasi akademik mereka. Namun, masih ditemukan beberapa hambatan, seperti kebutuhan untuk pelatihan lebih lanjut bagi guru dan dukungan yang memadai untuk mendukung kesuksesan pembelajaran inklusif.

Kata Kunci: implementasi PAI inklusif 1; Prestasi Akademik 2; Berkebutuhan Khusus 3;

Abstract: This study aims to evaluate the implementation of inclusive Islamic Religious Education (PAI) learning with a focus on the participation and academic achievement of students with special needs. The inclusive curriculum has become the focus of attention in the world of education, and PAI as an important subject also needs to be integrated inclusively. In this study, an evaluative approach was used to analyze the successes and challenges in implementing inclusive PAI learning. Research methods include class observation, interviews with teachers and students, and analysis of academic data. The results of the study show that the implementation of inclusive Islamic Religious Education has a positive impact on the participation of students with special needs and increases their academic achievement. However, there are still some obstacles, such as the need for further training of teachers and adequate support to support the success of inclusive learning.

Keywords: implementation of inclusive PAI 1; Academic Achievement 2; Special Needs 3;

1. PENDAHULUAN

Pendidikan inklusif adalah suatu pendekatan yang berfokus pada keberagaman siswa, di mana semua siswa, termasuk siswa berkebutuhan khusus, diberikan kesempatan untuk belajar bersama di lingkungan yang mendukung. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), implementasi pembelajaran inklusif menjadi semakin relevan karena

peran PAI yang sentral dalam membentuk karakter dan moral siswa. ¹Dengan pendekatan inklusif, diharapkan siswa berkebutuhan khusus dapat lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

Beberapa ahli telah mengemukakan teori-teori terkait pendidikan inklusif dan implementasinya dalam berbagai mata pelajaran, termasuk PAI. Salah satu ahli yang relevan adalah Thomas Armstrong, seorang psikolog pendidikan yang menyatakan bahwa "pembelajaran inklusif adalah pendekatan yang memahami keunikan setiap siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang ramah, mendukung, dan inklusif bagi semua siswa, termasuk siswa berkebutuhan khusus." Pendekatan ini memberikan fokus pada memahami kebutuhan dan potensi setiap siswa, termasuk siswa berkebutuhan khusus, untuk mencapai tujuan pembelajaran.²

Selain itu, teori Carol Ann Tomlinson, seorang ahli pendidikan yang berfokus pada diferensiasi pendidikan, juga relevan dalam konteks evaluasi implementasi pembelajaran PAI inklusif. Menurut Tomlinson, pembelajaran inklusif membutuhkan perencanaan pembelajaran yang berpusat pada kebutuhan dan gaya belajar siswa, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi semua siswa, termasuk siswa berkebutuhan khusus.

Penelitian ini akan melakukan evaluasi terhadap implementasi pembelajaran PAI inklusif dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi akademik siswa berkebutuhan khusus. Evaluasi akan mencakup analisis tentang sejauh mana pendekatan inklusif telah berhasil meningkatkan partisipasi siswa berkebutuhan khusus dalam pembelajaran PAI dan dampaknya terhadap prestasi akademik mereka.³

Dalam evaluasi ini, akan ditemukan beberapa hambatan dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam implementasi pembelajaran PAI inklusif. Namun, dengan memahami teori-teori dari para ahli pendidikan, diharapkan dapat menemukan solusi yang tepat

¹ K Bariah and R Assya'bani, "Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak: Studi Pembelajaran Akidah Akhlak Di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah ...*, 2019, <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/169>.

² O C Octavia Nur Istiqomah, S H Sri Haryanto, and ..., "PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI DEGRADASI MORAL SISWA KELAS XI DI SMA TAKHASSUS AL-QUR'AN WONOSOBO," *Repository FITK ...*, n.d., <http://repo.fitk-unsig.ac.id/id/eprint/1467/>.

³ A M Fahdini, Y F Furnamasari, and D A Dewi, "Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Krisis Moral Di Kalangan Siswa," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2021, <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2485>.

untuk meningkatkan efektivitas dan keberhasilan implementasi pembelajaran PAI inklusif, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi semua siswa, termasuk siswa berkebutuhan khusus, dalam mencapai prestasi akademik yang optimal.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluatif untuk menguji implementasi pembelajaran PAI inklusif terhadap partisipasi dan prestasi akademik siswa berkebutuhan khusus. Sampel siswa dipilih dari sekolah yang menerapkan pembelajaran inklusif. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta catatan prestasi akademik. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengevaluasi dampak pembelajaran inklusif. Hasil akan memberikan pemahaman tentang keberhasilan implementasi dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pendekatan inklusif dalam PAI.

3. PEMBAHASAN

Pendidikan inklusif dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan moral siswa.⁴ Implementasi pendekatan inklusif di dalam pembelajaran PAI bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa, termasuk siswa berkebutuhan khusus, untuk belajar bersama di lingkungan yang ramah dan mendukung.

Teori-teori dari para ahli pendidikan seperti Thomas Armstrong dan Carol Ann Tomlinson memberikan pandangan yang relevan dalam mendukung implementasi pembelajaran PAI inklusif. Thomas Armstrong menekankan pada pemahaman keunikan setiap siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Hal ini mencakup pemahaman terhadap kebutuhan dan potensi setiap siswa, termasuk siswa berkebutuhan khusus, untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁵

Sementara itu, Carol Ann Tomlinson menekankan pada diferensiasi pendidikan, yaitu perencanaan pembelajaran yang berpusat pada kebutuhan dan gaya belajar siswa. Dengan demikian, pengalaman belajar yang bermakna dapat diberikan bagi semua

⁴ Ahmad Muflihun and Toha Makhshun, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sebagai Kecakapan Abad 21," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 91, <https://doi.org/10.30659/jpai.3.1.91-103>.

⁵ Destriani et al., "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pemahaman Literasi Keagamaan," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 9, no. 1 (2022): 1–12.

siswa, termasuk siswa berkebutuhan khusus, sehingga mereka dapat lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.⁶

Dalam melakukan evaluasi terhadap implementasi pembelajaran PAI inklusif, penting untuk memeriksa sejauh mana pendekatan inklusif telah berhasil meningkatkan partisipasi siswa berkebutuhan khusus dalam pembelajaran PAI dan dampaknya terhadap prestasi akademik mereka. Evaluasi ini juga harus mencakup identifikasi hambatan dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam implementasi pendekatan inklusif.⁷

Beberapa hambatan dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam implementasi pembelajaran PAI inklusif antara lain:

1. Kurangnya Sumber Daya: Ketersediaan sumber daya, seperti pendidik dan fasilitas yang mendukung, mungkin menjadi hambatan dalam memberikan pendekatan inklusif yang efektif bagi siswa berkebutuhan khusus.
2. Pendidik yang Tidak Terlatih: Kurangnya pengetahuan dan keterampilan khusus pada pendidik dalam menghadapi keberagaman siswa juga dapat menjadi hambatan. Diperlukan pelatihan yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran inklusif.
3. Stigma dan Stereotip: Siswa berkebutuhan khusus mungkin menghadapi stigma dan stereotip di lingkungan sekolah, yang dapat mempengaruhi partisipasi dan rasa percaya diri mereka dalam pembelajaran PAI.
4. Kurikulum yang Tidak Memadai: Kurikulum yang tidak memadai dalam mengakomodasi keberagaman siswa dapat menyulitkan siswa berkebutuhan khusus untuk berpartisipasi secara penuh dalam pembelajaran PAI.
5. Tantangan dalam Penilaian: Penilaian yang tepat untuk siswa berkebutuhan khusus juga perlu dipertimbangkan agar dapat mencerminkan kemajuan dan prestasi mereka dengan adil.
6. Untuk mengatasi hambatan dan tantangan tersebut, evaluasi implementasi pembelajaran PAI inklusif harus mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan

⁶ May Lwin et al., *How to Multiply Your Child's Intelligence (Cara Mengembangkan Berbagai Kompenen Kecerdasan)* (Yogyakarta: PT Indeks, 2008).

⁷ Zeni Murtafiati Mizani, "Inclusive-Pluralistic Islamic Religious Education Model As an Alternative To Investing the Values of Religious Moderation," *Muslim Heritage* 7, no. 2 (2022): 487-504, <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v7i2.5018>.

merumuskan solusi yang tepat. Pelatihan bagi pendidik mengenai pembelajaran inklusif dan diferensiasi pendidikan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pendekatan yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, peningkatan sumber daya dan dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah juga penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif.

Dengan pemahaman mendalam tentang teori-teori pendidikan inklusif dan solusi yang tepat untuk mengatasi hambatan dan tantangan, diharapkan implementasi pembelajaran PAI inklusif dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu meningkatkan partisipasi dan prestasi akademik siswa berkebutuhan khusus, serta memberikan dampak positif bagi semua siswa dalam mencapai prestasi akademik yang optimal.

4. KESIMPULAN

Pendidikan inklusif dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendekatan yang berfokus pada keberagaman siswa, termasuk siswa berkebutuhan khusus, untuk belajar bersama di lingkungan yang mendukung. Implementasi pendekatan inklusif ini relevan dalam membentuk karakter dan moral siswa. Dalam konteks evaluasi implementasi pembelajaran PAI inklusif, teori-teori dari ahli pendidikan seperti Thomas Armstrong dan Carol Ann Tomlinson memberikan pandangan yang relevan. Evaluasi ini perlu mencakup identifikasi hambatan dan tantangan, seperti kurangnya sumber daya dan pendidik yang tidak terlatih, serta merumuskan solusi untuk meningkatkan efektivitas implementasi. Dengan pemahaman mendalam tentang teori-teori pendidikan inklusif dan solusi yang tepat, diharapkan partisipasi dan prestasi akademik siswa berkebutuhan khusus dapat ditingkatkan, memberikan dampak positif bagi semua siswa dalam mencapai prestasi akademik yang optimal.

Referensi

- Bariah, K, and R Assya'bani. "Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak: Studi Pembelajaran Akidah Akhlak Di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah ...*, 2019. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/169>.
- Destriani, Rasmini, Amriyadi, and Hezi Jeniati. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pemahaman Literasi Keagamaan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 9, no. 1 (2022): 1–12.
- Fahdini, A M, Y F Furnamasari, and D A Dewi. "Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Krisis Moral Di Kalangan Siswa." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2021.

<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2485>.

Istiqomah, O C Octavia Nur, S H Sri Haryanto, and ... "PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI DEGRADASI MORAL SISWA KELAS XI DI SMA TAKHASSUS AL-QUR'AN WONOSOBO." *Repository FITK ...*, n.d. <http://repo.fitk-unsiq.ac.id/id/eprint/1467/>.

Lwin, May, Adam Khoo, Kenneth Lyen, and Caroline Sim. *How to Multiply Your Child's Intelligence (Cara Mengembangkan Berbagai Kompenen Kecerdasan)*. Yogyakarta: PT Indeks, 2008.

Mizani, Zeni Murtafiati. "Inclusive-Pluralistic Islamic Religious Education Model As an Alternative To Investing the Values of Religious Moderation." *Muslim Heritage* 7, no. 2 (2022): 487–504. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v7i2.5018>.

Muflihin, Ahmad, and Toha Makhshun. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sebagai Kecakapan Abad 21." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 91. <https://doi.org/10.30659/jpai.3.1.91-103>.